

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya bagaimana cara mencapai tujuan penelitian. Karena tujuan penelitian adalah untuk memecahkan masalah, maka langkah-langkah yang akan diambil harus berhubungan dengan masalah yang dirumuskan. Oleh karena itu, perlu ditekankan pentingnya merumuskan masalah yang jelas dan terbatas dalam arti tidak terlalu luas dan tidak terlalu sempit.

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian hukum empiris. Penelitian hukum empiris adalah suatu metode penelitian hukum yang menggunakan fakta-fakta empiris yang diambil dari perilaku manusia, baik perilaku verbal yang didapat dari wawancara maupun perilaku nyata yang dilakukan melalui pengamatan langsung. Penelitian empiris juga digunakan untuk mengamati hasil dari perilaku manusia yang berupa peninggalan fisik maupun arsip. Dari sisi pelaksanaannya penelitian ini melakukan interaksi secara langsung dengan hakim yang menetapkan perkara 521/Pdt.P/2021/PA/KAB.Kdr.

Dengan demikian dapat diketahui bahwasannya penelitian ini menggunakan pendekatan perundang-Undangan, dalam penelitian empiris haruslah mampu memberikan gambaran yang utuh dan kontekstual tentang topik yang akan diteliti.

B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian hukum empiris, maka kehadiran peneliti di lapangan merupakan kegiatan utama untuk mengumpulkan data. Kehadiran peneliti dilapangan adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini peneliti adalah instrumen kunci (key instrumen) dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpul data.¹

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian adalah Pengadilan Agama Kabupaten Kediri. Lokasi ini dipilih dikarenakan tempat terjadinya peristiwa hukum yang mana hakim dalam mengabulkan perkara isbat nikah pada perkara Nomor 521/Pdt.P/2021/PA/KAB.Kdr.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan tujuan tertentu mengenai suatu hal yang akan dibuktikan secara objektif. Subjek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, subjek penelitian menjadi sangat penting dalam sebuah penelitian, hal ini berhubungan dengan judul penelitian dan data yang diperlukan. Manusia, benda, ataupun lembaga (organisasi) yang sifat keadaannya akan diteliti

¹ Lexi J. Moeleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, 178.

adalah sesuatu yang didalam dirinya melekat atau terkandung objek penelitian.²

Dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah hakim yang menetapkan perkara nomor 521/Pdt.P/2021/PA/KAB.Kdr. Dimana pada penelitian ini akan melakukan wawancara kepada hakim yang menetapkan perkara tersebut.

E. Sumber Data

Dalam Dalam sebuah penelitian, sumber data adalah hal yang paling utama dan juga yang paling penting. Sumber data adalah suatu objek dari mana data tersebut dapat diperoleh.³ Sumber data ini dibagi menjadi dua, diantaranya:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data utama yang langsung diperoleh dari sumber utama. Dalam penelitian ini, Sumber utamanya adalah penetapan Nomor 521/Pdt.P/2021/P.A/Kab.Kdr tentang isbat nikah mengenai keabsahan sebuah perkawinan dan kedudukan anak dalam perkawinan tersebut yang dilaksanakan di pengadilan Agama Kabupaten Kediri.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data secara tidak langsung yang memberikan pengumpulan data kepada peneliti. Adapun data sekunder

² Karina Anggiani, “*Metodologi, Subjek, Dan Objek Penelitian*”, Jurnal Unpad, 83.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian “ Suatu Pendekatan Praktik”*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 172.

dijadikan sebagai bahan yaitu observasi langsung yang dilakukan di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri terkait pertimbangan hakim dalam mengabulkan permohonan isbat nikah tersebut yang dijadikan sebagai data tambahan termasuk bukti teori yang diperoleh melalui studi pustaka.⁴ Data ini mendasari kajian teori yang digunakan sebagai landasan berfikir. Dalam penelitian ini data sekunder yang dikumpulkan oleh penulis yakni melalui buku, perundang-undangan, dan jurnal yang mana dapat menunjang penelitian ini.⁵

3. Data Tersier

Data tersier merupakan data penunjang yang dapat memberikan petunjuk dari data primer dan data sekunder. Dalam hal ini data tersier yang digunakan adalah kamus besar bahasa Indonesia.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dimaksudkan untuk menjelaskan urutan kerja atau sebagai alat dan cara untuk mengumpulkan data supaya data yang dihasilkan tersusun secara sistematis. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data di mana peneliti secara langsung mengamati target survei. Teknik observasi ideal untuk penelitian sosial karena dapat diamati dengan mengamati realitas secara

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Cetakan Ke 27 (Bandung: Alfabeta, 2018), 225

⁵ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 6.

mendalam dan mencatat apa yang dianggap penting.⁶ Dalam penelitian ini penulis turun ke lokasi penelitian secara langsung yaitu di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri.

2. Wawancara

Teknik wawancara ini dilakukan dengan tujuan memperoleh informasi langsung dari informan. Metode yang digunakan seseorang untuk tujuan tertentu mencoba mendapatkan keterangan secara lisan dari subjek penelitian dengan bercakap-cakap langsung, artinya peneliti mengajukan pertanyaan langsung dan bercakap-cakap dengan informan kemudian informan memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut, sehingga data-data yang terkumpul selanjutnya diarsipkan. Wawancara yang dilakukan oleh penulis kali ini yakni dengan para hakim Pengadilan Agama Kabupaten Kediri. Wawancara ini dilakukan untuk mengumpulkan data dari sumber resmi.

Oleh karena itu nantinya penulis akan melakukan wawancara langsung kepada 2 hakim Pengadilan Agama Kabupaten Kediri yang menetapkan permohonan yang diajukan oleh pemohon pada penetapan Nomor 521/Pdt.P/2021/P.A.Kab.Kdr guna memperoleh data yang otentik.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah sumber informasi yang berbentuk bukan manusia menurut Nasution, baik foto maupun bahan statistik.⁷ Metode ini bisa digunakan untuk mengumpulkan sebuah data yang terkait

⁶ Rahmadi, Pengantar Metodologi Penelitian, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 80.

⁷ Ibrahim, Metodologi Penelitian Kualitatif, 94.

dengan penelitian penulis. Dalam menunjang penelitian ini peneliti mengambil data atau informasi dari laman web SIPP (Sistem Informasi Penelusuran Perkara) dimana SIPP ini di akses ketika berada di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri.

G. Uji Keabsahan Data

Untuk mengetahui keabsahan data, ada beberapa teknik yang dapat dilakukan antara lain:

- a. Triangulasi, pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Dengan kata lain teknik ini adalah dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber.
- b. Memperpanjang pengamatan, teknik ini digunakan apabila hasil penelitian masih dirasa kurang cukup untuk menjawab focus permasalahan dalam penelitian ini.²⁸

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari data, untuk meningkatkan pemahaman kami tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai pengetahuan orang lain.⁸ Analisis data yang dilakukan secara kualitatif. Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode deduktif adalah proses berpikir yang dimulai dari hal-hal umum untuk menarik kesimpulan khusus berdasarkan fakta.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif dan R&D)*, (Yogyakarta: Alfabet, 2006)

2. Metode display yakni metode yang menyajikan data dalam bentuk deskripsi singkat atau sekumpulan informasi yang terstruktur dan memungkinkan pencabutan dari tindakan.
3. Conclusion Drawing (penarikan kesimpulan) yakni Penarikan kesimpulan dalam analisis data secara terus menerus selama pengumpulan data untuk menarik kesimpulan yang dapat menggambarkan fenomena apa yang sedang terjadi.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk mendapatkan hasil yang valid dan akurat maka peneliti menggunakan tahap-tahap penelitian sebagai berikut:

1. Tahap persiapan, dalam tahap ini peneliti melakukan penyusunan proposal dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, dan mengetahui lokasi penelitian.
2. Tahap pengumpulan data, yaitu mengumpulkan data yang ada di lapangan berupa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.
3. Tahap analisis data, pada tahap ini semua data yang telah terkumpul, kemudian oleh peneliti dilakukan penyusunan secara sistematis dan terperinci guna memperoleh hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan.
4. Tahap pelaporan, tahap ini merupakan tahap terakhir dari sebuah penelitian didalamnya tersusun hasil penelitian secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan, setelah adanya konsultasi ke dosen

pembimbing dan perbaikan dari saran-saran dosen pembimbing.⁹

⁹ Imam gunawan “*metode kualitatif teori dan praktik*” (Jakarta: Bumi Aksara 2013), 178